

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN
PANTOMIM KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN (KELAS KREATIF)
DI PAUD QURROTA A'YUN MOJOLEGI BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh :

NIKEN DAHAT SETYANINGRUM

A520110025

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

APRIL, 2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Niken Dahat Setyaningrum

NIM : A520110025

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Pantomim
Kelompok Usia 5-6 Tahun (Kelas Kreatif) Di PAUD Qurrota
A'yun Mojolegi Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Tanggal: 6 Mei 2015

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN
PANTOMIM KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN (KELAS KREATIF)
DI PAUD QURROTA A'YUN MOJOLEGI BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

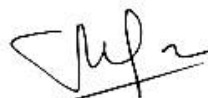
Diajukan Oleh:

NIKEN DAHAT SETYANINGRUM

A520110025

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan dihadapan penguji skripsi.

Surakarta, 30 April 2015



(Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Niken Dahat Setyaningrum

NIM : A520110025

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Artikel Publikasi : Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan
Pantomim Kelompok Usia 5-6 tahun (Kelas Kreatif) di
PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis di acu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 29 April 2015



Niken Dahat Setyaningrum

A520110025

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN
PANTOMIM KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN (KELAS KREATIF)
DI PAUD QURROTA A'YUN MOJOLEGI BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh

Niken Dahat Setyaningrum, Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

niken2454@gmail.com

ABSTRACT

Niken Dahat Setyaningrum/ A520110025. IMPROVE THE ART OF PANTOMIME ACTIVITIES THROUGH THE AGE GROUP 5-6 YEARS (CREATIVE CLASS) IN PAUD QURROTA A'YUN MOJOLEGI BOYOLALI IN ACADEMIC YEAR OF 2014/2015. Final project. Faculty of Teacher and Education Department. Muhammadiyah University of Surakarta. April 2015.

Pantomime is one of the activities of the arts activities that use body movements and expressive face facial. Considering the world of children is a world full of joy and gestures that are activities then it is appropriate to use this pantomime activities. Reality happens in kindergarten in the learning ability of art still monotonous. A given activity have not been able to express art and confident child, children just sit and listen to the series of teachers. The purpose of this research is to improve the ability of art to children age group of 5-6 years (creative class) in PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali. This type of research this is a class action research (PTK) and work procedures 2 cycle consists of 4 stages, namely, implementation of the action plan measures, observation and reflection. The subject of this research is the 11th child age group of 5-6 years (creative class) PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali. Result of the study suggested that using the pantomime activity can enhance the ability of children's art in PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali. As for the increase in the average percentage of pre cycle 51,71%, cycle I achieve 61,65%, cycle II reached 84,38%. Conclusion of this research is the improvement of the ability of art to children with activities of pantomime in PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali in academic year of 2014/2015.

KEYWORD: art ability, pantomime

ABSTRAK

Niken Dahat Setyaningrum / A520110025. **MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN PANTOMIM KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN (KELAS KREATIF) DI PAUD QURROTA A'YUN MOJOLEGI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2014/2015.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. April, 2015.

Kegiatan pantomim merupakan salah satu kegiatan seni yang menggunakan gerakan-gerakan tubuh dan mimik wajah yang ekspresif. Mengingat dunia anak adalah dunia yang penuh dengan keceriaan dan gerak tubuh yang aktif maka sangat cocok menggunakan kegiatan pantomim ini. Realita yang terjadi di taman kanak-kanak dalam pembelajaran kemampuan seni masih monoton. Kegiatan yang diberikan belum bisa mengekspresikan seni dan percaya diri anak, anak hanya duduk dan mendengarkan cerita guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan seni anak kelompok usia 5-6 tahun (kelas kreatif) di PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur kerja 2 siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 11 anak kelompok usia 5-6 tahun (kelas kreatif) PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan menggunakan kegiatan pantomim dapat meningkatkan kemampuan seni anak di PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali. Adapun peningkatan rata-rata prosentase prasiklus 51,71%, siklus I mencapai 61,65%, siklus II mencapai 84,38%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan seni anak dengan kegiatan pantomim di PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Kemampuan seni. pantomim.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini membutuhkan pendekatan yang tepat agar seluruh potensi kecerdasan yang dimiliki anak dapat berkembang dengan optimal. Masa usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensinya. Jika potensi dapat dikembangkan sejak dini maka masa emas pengembangan potensi tersebut akan didapat dengan baik dan dapat dikembangkan ke tahap-tahap selanjutnya ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal maupun informal (Depdiknas 2010: 3).

Seperti kita ketahui kecerdasan menurut masyarakat pada umumnya hanya dinilai dari kecerdasan secara kognitif saja, tetapi kemampuan seni yang tinggi juga sangat perlu dimiliki oleh seseorang khususnya untuk anak-anak. Ini sangat diperlukan untuk mengasah kreatifitas anak, kemampuan seni harus dimiliki karena sangat berkaitan untuk menyeimbangkan fungsi otak kita. Kebanyakan disekolah-sekolah pada umumnya, kemampuan seni anak hanya di tuangkan dalam bentuk lukisan, mewarnai, dan menyanyi. Namun sebenarnya tidak hanya itu, bisa dengan kegiatan lain misalnya berpantomim, yang mungkin masih asing di kalangan anak-anak. Pantomim dapat membangun kemampuan seni anak dengan ekspresi wajah dan gerakan yang mereka peragakan dengan kreativitas anak sendiri tentunya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Pantomim Kelompok Usia 5-6

tahun (Kelas Kreatif) di PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015”.

Leo Tolstoy mengungkapkan bahwa seni merupakan kegiatan sadar manusia dengan perantara tanda-tanda lahiriah tertentu untuk menyampaikan perasaan-perasaan yang telah dihayatinya kepada orang lain, sehingga mereka kejangkitan perasaan yang sama dan juga mengalaminya.

Kemampuan seni adalah kemampuan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran artistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indriawi dan rasa untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media.

Pantomim adalah suatu seni pertunjukan, bagian dari sebuah disiplin ilmu teater yang menggambarkan suatu cerita, suatu tema, yang diceritakan atau dikembangkan melalui gerak tubuh dan wajah yang ekspresif sampai sedetail-detailnya.

Adapun hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti “Dengan Kegiatan Pantomim dapat meningkatkan Kemampuan Seni Anak Kelompok Usia 5-6 tahun (Kelas Kreatif) di PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan pantomim di PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian tindakan kelas. Menurut John Elliot (1982) bahwa PTK adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Dalam penelitian ini variable yang diteliti adalah meningkatkan kemampuan seni melalui kegiatan pantomim.

Tempat yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali yang berlokasi di pinggir perkampungan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun (kelas kreatif), anak sebagai pihak penerima tindakan berjumlah 11 anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 3 anak laki-laki, dan peneliti sebagai pemberi tindakan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah metode observasi, catatan lapangan dan metode dokumentasi.

1. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moelong (2009: 209) adalah catatan tertulis mengenai apa yang didengar, didan dilihat, dialami dan dipikir dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dll.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan adalah data peningkatan kemampuan seni anak yang diperoleh dengan teknik observasi terhadap 2 indikator dan 8 butir amatan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan gambaran sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Peneliti melakukan pengamatan lebih dahulu pada hari Senin 9 Maret 2015. Pengamatan dilakukan mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir. Peneliti menyimpulkan anak-anak masih kurang aktif dalam melakukan kegiatan pantomim yang dilakukan oleh pendidik. Anak juga belum kodusif dalam melakukan kegiatan pantomim bahkan ada yang lari-lari sendiri tanpa merespon guru/pendidik. Waktu kegiatan pantomim anak-anak asyik sendiri mengobrol dan bermain sendiri dengan teman-temannya. Penataan lingkungan yang kurang mendukung membuat anak kurang tertarik mengikuti gerakan pantomim.

2. Siklus I

Tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 16 Maret 2015 dengan tema Alat Transportasi. Pelaku tindakan pada pertemuan pertama siklus I ini adalah peneliti sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer/pengamat terhadap proses kegiatan pantomim yang sedang berlangsung. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa 17 Maret 2015 dengan kegiatan pantomim meniru alat transportasi. Peneliti mulai mengajak anak untuk mengulang apa yang telah diajarkan kemarin, namun tanpa panduan dari peneliti. Anak pun mulai mengikuti gerakan-gerakan tersebut secara bersama-sama. Setelah itu peneliti meminta kepada anak-anak untuk melakukannya secara bergantian.

Berdasarkan amatan yang telah dilakukan pada siklus I skoring yang diperoleh dari hasil observasi kemampuan seni melalui kegiatan pantomim sudah mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan atau pra siklus rata-rata prosentase satu kelas sebesar 51,71% pada siklus I mencapai 61,65%. Hasil observasi kemampuan seni anak juga menunjukkan adanya peningkatan sebesar 9,94%.

3. Siklus II

Tindakan siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 18 Maret 2015 dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis 19 Maret 2015

dilaksanakan selama 60 menit. Adapun untuk siklus II ini peneliti menentukan rata-rata prosentase pencapaian satu kelas sebesar 80%. Pada pertemuan pertama masih menggunakan tema alat transportasi namun kali ini kegiatan pantomim sudah diberi cerita oleh guru dan anak-anak hanya mempraktikan saja apa yang ada didalam cerita tersebut.

Peretemuan kedua kegiatan pantomim lebih ditekankan pada kreatifitas dan seni anak, yaitu dengan melakukan gerakan pantomim dengan alur cerita yang anak buat sendiri dan dilakukan secara individu secara bergantian.

Hasil observasi diperoleh rata-rata prosentase kemampuan seni satu kelas 84,38%. Prosentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus II.

Peningkatan Kemampuan Seni Anak Per Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase kemampuan seni anak satu kelas	51,71%	61,65%	84,38%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa menggunakan kegiatan pantomim dapat meningkatkan kemampuan seni anak di PAUD Qurrota A'yun Mojolegi Boyolali Thaun Ajaran 2014/2015. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kemampuan seni anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yaitu Pra Siklus 51,71%, Siklus I mencapai 61,65% dan siklus II mencapai 84,38%.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Diknas. 2010. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Pekerti Widia, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.